

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang di amati, dengan menggunakan logika ilmiah.¹

Metode merupakan aspek yang penting dalam penelitian. Pada bagian ini akan dijelaskan beberapa aspek yang berkaitan dengan metode penulis gunakan dalam penelitian ini.

B. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan dalam kancah kehidupan masyarakat yang sebenarnya.² Penggunaan metode kualitatif sangatlah tepat untuk mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan komunikasi dakwah Majelis Taklim Darun Nasyi'in karena metode kualitatif dikembangkan untuk mengkaji manusia atau Lembaga dalam kasus-kasus tertentu.

¹ Saifuddin, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h.5.

² Safri Imam Ashari, *suatu petunjuk praktis Metodologi Penelitian*, (Surabaya; Usaha Nasional, 1983), h.22

Dilakukan dengan mendengar pandangan partisipan terkait terhadap persepsi terhadap fenomena yang akan di teliti secara holistic yakni dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata untuk menggali data dan informasi yang dibutuhkan. Dimana objek dalam penelitian ini adalah MAJELIS TAKLIM DARUN NASYI'IN DI DESA TANJUNG PERAWAN KECAMATAN KAHAYAN KUALA KABUPATEN PULANG PISAU KALIMANTAN TENGAH.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang hanya memaparkan situasi atau peristiwa suatu objek untuk mengambil kesimpulan yang berlaku secara umum.³

Dalam kaitannya dengan penelitian ini menggambarkan apa adanya tentang hal-hal berkenaan dengan Pelaksanaan Dakwah Islamiyah Majelis Taklim Darun Nasyi'in dalam fungsinya sebagai pemberi pengkajian agama dan meningkatkan ukhuwah Islamiyah.

Pada umumnya penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian non-hipotesis/non-statistik, sehingga dalam Langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni mendiskripsikan tentang segala suatu yang berkaitan dengan seluruh kegiatan objek penelitian.

³Jalaludin Rahmat, *metode penelitian Komunikasi*, (Bandung: Rosdyakarya, 1994), h. 24.

Adapun proses pelaksanaan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan Informasi actual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
- 2) Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktik-praktik yang ada.
- 3) Membuat perbandingan atau evaluasi
- 4) Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Dalam penelitian ini penulis akan menggambarkan keadaan objek yaitu Pelaksanaan Dakwah Islamiyah Majelis Taklim Darun Nasyi'in di Desa Tanjung Perawan Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah dan Faktor penunjang serta Penghambat dalam pelaksanaan dakwah Islamiyah.

C. Subjek dan Objek

1. Subjek

subjek penelitian artinya apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian subjek.⁴ Sebuah penelitian sosial disebutkan bahwa unit analisis

⁴ Suharsimi, Arokunto, *Prosedur Penelitian Praktik*, (Jakarta; Rhineka Cipta, 1996) h. 155

menunjukkan siapa yang mempunyai karakteristik yang dimaksud disini adalah variabel yang menjadi perhatian peneliti.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah beberapa anggota Majelis Taklim dan Da'I.

2. Obyek

Obyek merupakan pengambilan sebagian populasi baik subjek, tempat atau keadaan untuk mewakili unsur penelitian lainnya. Dalam pemilihan obyek penulis memahami sepenuhnya bahwa pengambilan sample haruslah dilakukan sedemikian rupa sehingga di peroleh sample yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan subjek yang sebenarnya.⁵

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non random sampling, artinya tidak semua individu di dalam populasi diberikan hak yang sama untuk dijadikan anggota sample.

Teknik non random sampling penulis adalah berjenis purposive sampling yaitu memilih sekelompok anggota sample yang mempunyai karakteristik yang sesuai dengan karakteristik populasi yang terlebih dahulu telah diketahui. Karakteristik ini diperoleh dari informasi yang dapat dipercaya kebenarannya.

⁵ Ibid, h.116

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Majelis Taklim Darun Nasyi'in yang berada di Jl. Alawiyyin Sei Tinggiran Desa Tanjung Perawan Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah.

E. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data yang bersumber dari kepustakaan sebagai pendukung referensi dan sumber data dari hasil riset lapangan. Adapun sumber data dari segi sifatnya sebagai berikut.

1. Data Primer

Data primer merupakan data autentik atau data langsung dari tulisan tokoh. Data primer didapatkan dari hasil penelitian lapangan (field research) dengan Teknik pengambilan data melalui tahap wawancara observasi dan dokumentasi, kepada para anggota Jama'ah Majelis Taklim Darun Nasyi'in di Desa Tanjung Perawan Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang dimaksudkan sebagai pendukung yang diperoleh dari sumber atau pendpat lain-lain. Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau

menganalisa pemersalahan yaitu Pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis.⁶

Pada penelitian tahap ini, penulis mengumpulkan semua data yang bersumber dari tokoh-tokoh besar Jama'ah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian pengumpulan data, penulis menggunakan tahap-tahap cara dalam pengumpulan data. Dengan metode tersebut peneliti berusaha mengamati situasi di lokasi sehingga menghasilkan berupa deskripsi mengenai kejadian-kejadian di lapangan penelitian, serta didukung empat instrument lainnya yaitu:

a. Penelitian Kepustakaan (library research)

Pengumpulan data dengan melakukan penelitian kepustakaan yakni menelaah sumber referensi yang ada di perpustakaan atau literatur-literatur terkait pembahasan yang ada, baik itu berbahasa Indonesia maupun Bahasa asing. Skripsi ini menyangkut ayat-ayat Al-Qur'an, maka rujukan utama kepustakaan dalam penelitian ini adalah kitab suci Al-Qur'an, Adapun kepustakaan untuk mendukung referensi yaitu kitab tafsir dan buku-buku Islam atau artikel yang menyangkut dakwah.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metedologi Research* (Yogyakarta: Penerbit Fakultas Psikologis UGM, 1989), Jilid I, h.10.

b. Observasi

Pengumpulan data dengan Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.⁷ Dalam hal ini peneliti dengan berpedoman kepada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan.⁸

Metode ini penulis gunakan sebagai metode utama dalam memperoleh kebenaran (cross check) hasil interview. Dalam hal ini penulis menggunakan jenis Observasi non Partisipan, yaitu observasi yang melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan pengamatan di lapangan.⁹

Metode observasi non partisipan ini dilaksanakan dengan cara peneliti berada di lokasi penelitian, hanya pada saat melaksanakan penelitian tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Metode observasi digunakan sebagai metode pengumpulan data tentang metode komunikasi dakwah Majelis Taklim Darun Nasyi'in di Desa Tanjung Perawan Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah.

⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor; Ghalia Indonesia, Cet. Ke6, 2005), h.175.

⁸ Ahsanudin, *professional Sosiologi*, (Jakarta; Mediatama, 2004), h.56

⁹ Husain Usman, *Metodologi Sosial*, (Bandung: Bumi AKSARA, 1995), h.56

c. Metode Wawancara atau Interview

Metode interview adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh wawancara (pengumpul data) kepada informan dan jawaban informan dicatat atau direkam dengan alat perekam.¹⁰ Menurut kartini kartono interview merupakan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, kegiatan ini merupakan proses tanya jawab secara lisan dari dua orang atau lebih saling berhadapan secara fisik (langsung). Oleh karena itu, kualitas hasil wawancara, responden, pertanyaan dan situasi wawancara.¹¹

Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang dirinya dan orang lain.¹² Adapun jenis interview yang penulis gunakan yaitu, interview bebas terpimpin disebut juga interview terkontrol (controlled interview), yaitu cara mengajukan pertanyaan terserah pada interview lebih luwes dan data yang diungkapkan lebih mendalam.¹³ Metode interview ini digunakan untuk memperoleh data tentang Metode Komunikasi Dakwah Majelis Taklim Darun Nasyi'in di Desa Tanjung Perawan Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah.

¹⁰ Irwan Soeharto, *Op. Cit.*, h.67.

¹¹ Kartini Kartono, *pengantar Metodologi Riset*, (Bandung: Maju Mundur, 1996), h.32

¹² Ardial, *Paradikma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Bumi Askara, Cet. Kel, 2014), h.64

¹³ Marzuki, *Op. Cit.*, h.64

d. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip dan buku-buku surat kabar majalah dan sebagainya.¹⁴ Dokumentasi menggunakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian. Dokumentasi dapat dibedakan menjadi dokumen primer, jika dokumen ini ditulis oleh orang yang langsung mengalami suatu peristiwa dan dokumen sekunder, jika peristiwa dilaporkan kepada orang lain yang selanjutnya ditulis oleh orang ini.¹⁵

Metode dokumentasi ini mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan tertulis dan sebagainya. Metode ini juga digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi tambahan yang bisa mendukung informasi yang telah didapatkan peneliti, baik melalui observasi maupun interview yang telah peneliti lakukan.

Metode ini sebagai metode bantu atau metode pelengkap dalam rangka mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu tentang Komunikasi Dakwah Majelis Taklim Darun Nasyi'in di Desa Tanjung Perawan Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, h.11

¹⁵ Ardial, *Op. Cit.*, h.70

D. Analisis Data

Setelah data terkumpul sesuai dengan data yang diperlukan, maka data-data diolah dengan analisis kualitatif. Data-data yang terkumpul kemudian di ubah secara sistematis sesuai dengan sasaran permasalahan sekaligus dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Analisis deskriptif kualitatif ini dipergunakan dengan cara mengutarakan dan merinci kalimat-kalimat yang ada sehingga dapat dititik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada dengan menggunakan pendekatan berfikir induktif. Cara berfikir induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta peristiwa yang konkrit tersebut ditarik generalis yang mempunyai sifat umum.¹⁶

Dengan demikian jelaslah bahwa cara berfikir induktif adalah suatu proses analisis yang bertitik tolak dari hal-hal atau peristiwa yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan yang sifatnya umum.

E. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

¹⁶ Sustrisno Hadi, *Metodelogi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset,1991), h. 29

1. Tahap Perencanaan
 - a. Penjajakan awal dan observasi ke lokasi penelitian.
 - b. Pembuatan desain proposal skripsi.
 - c. Berkonsultasi dengan Dosen Penasihat.
 - d. Mengajukan Desain Proposal Skripsi kepada Biro Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan Seminar Desain Proposal Skripsi.
 - b. Merevisi Proposal yang terdahulu.
 - c. Memohon surat riset untuk melakukan penelitian.
 - d. Mempersiapkan pedoman pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Mengumpulkan data.
 - b. Mengolah dan menganalisis data.
 - c. Menarik kesimpulan dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan.
4. Tahap penyusun laporan
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun, serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
 - c. Memperbanyak hasil laporan yang telah disetujui dan siap diuji serta dipertahankan dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

Waktu dan jadwal penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penjajakan awal	1 minggu
2. Penyusunan desain operasional skripsi	3 minggu
3. Penetapan responden dan informan	1 minggu
4. Pengumpulan data tahap I	4 minggu
5. Pengumpulan data tahap II	2 minggu
6. Pengolahan dan analisis data	4 minggu
7. Koreksi akhir dan penggandaan	2 minggu
8. Revisi dan penjilidan	2 minggu
Jumlah	19 minggu

Maka jumlah waktu yang diperlukan keseluruhan adalah mencapai 19 minggu atau 5 bulan.